

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Masa krisis global saat ini, banyak perusahaan mengalami kelesuan dalam menjalankan kehidupan organisasinya. Persaingan dalam segala bidang termasuk dalam sunia kerja semakin ketat. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat guna memenangkan persaingan, diantaranya mengembangkan sikap kreatif dan inovatif guna mencapai kinerja yang maksimal. Kinerja sumber daya manusia (SDM), merupakan faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu organisasi guna mencapai tujuannya, baik itu untuk organisasi berskala besar maupun organisasi kecil. Agar suatu organisasi dapat dikelola dengan baik dan dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka organisasi tersebut harus memiliki SDM yang berkualitas.

Guna mendapatkan kualitas SDM yang berkualitas, maka pihak pihak perusahaan hendaknya berusaha untuk menerapkan disiplin kerja. Menurut Hasibuan (2009) menyatakan bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja menurut Hasibuan (2009) adalah tujuan dan kemampuan, keteladanan pimpinan, balas jasa, promosi jabatan, keadilan, pengawasan, sanksi hukuman, ketegasan, dan budaya organisasi.

PT. Golden Prima Sentosa merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di kota Semarang, dengan produk yang dihasilkan adalah pintu kamar mandi yang terbuat dari campuran plastik dan fiber. Pada kenyataannya PT. Golden Prima Sentosa mengalami penurunan kinerja karyawan yang di tandai dengan menurunnya jumlah produksi di PT. Golden Prima Sentosa.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi PT. Golden Prima Sentosa
Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Produksi	Perkembangan %
2013	3.905	-
2014	4.441	13,03
2015	3.807	-14,27
2016	3.032	-20,35
2017	2.814	-7,18

Sumber : PT. Golden Prima Sentosa, tahun 2018

Jumlah produksi selama tahun 2015, 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar 14,27 persen, 20,35 persen dan 7,18 persen. Semakin berkurangnya jumlah produksi mengindikasikan kinerja karyawan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, faktor-faktor yang menyebabkan penurunan jumlah produksi adalah : jam kerja karyawan yang sering terbuang karena alasan-alasan budaya organisasi dan pengawasan yang kurang ketat di perusahaan tersebut, seperti adanya acara syukuran yang sering diadakan untuk acara

kekeluargaan, jam istirahat yang lebih lama dan kurangnya pengawasan yang dilakukan perusahaan kepada karyawannya. Berdasarkan hasil penelitian Nurwidianti, dkk (2015), membuktikan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja dan kinerja karyawan. Hasil penelitian Oktaviani dan Saragih (2017), membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja.

Disiplin akan menyebabkan karyawan melakukan aktifitas berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Faktor lain yang menyebabkan disiplin kerja adalah kurangnya pengawasan, dimana pengawasan dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan fatal dan menjaga kedisiplinan pegawai. Namun pengawasan yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga tidak menimbulkan prasangka dari pegawai yang diawasi saat bekerja. Pengawasan yang baik tidak akan menimbulkan perasaan ketidaknyamanan dan keterbatasan dalam bertindak, sehingga akan menimbulkan kinerja karyawan yang tidak memenuhi standar kerja.

Selain pengawasan, faktor budaya organisasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi disiplin kerja. Pengertian budaya organisasi menurut Amirullah (2002), budaya adalah keikutsertaan individu kedalam suatu masyarakat dan pengumpulan program pemikiran yang membedakan anggota dari satu kelompok manusia dengan kelompok lainnya: nilai, norma, kepercayaan, dan kebiasaan seorang individu yang berhubungan dengan anggota beberapa urut atau kelompok sosial. Budaya organisasi yang timbul karena karyawan terbiasa untuk datang tidak

terlambat akan memberikan disiplin kerja yang semakin tinggi dan kinerja semakin meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PT. Golden Prima Sentosa, maka judul dalam penelitian ini adalah : “ PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN MELALUI PENGAWASAN DAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN PT. GOLDEN PRIMA SENTOSA”

1.2. Rumusan Masalah

PT. Golden Prima Sentosa merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di kota Semarang. Pada kenyataannya PT. Golden Prima Sentosa mengalami penurunan kinerja karyawan yang di tandai dengan menurunnya jumlah produksi di PT. Golden Prima Sentosa sebesar 14,27 persen pada tahun 2015, 20,35 persen pada tahun 2016 dan 7,18 pada tahun 2017. Semakin berkurangnya jumlah produksi mengindikasikan kinerja karyawan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, faktor-faktor yang menyebabkan penurunan jumlah produksi adalah : jam kerja karyawan yang sering terbuang karena alasan-alasan budaya organisasi dan pengawasan yang kurang ketat di perusahaan tersebut, seperti adanya acara syukuran untuk

keperluan kekeluargaan, jam istirahat yang lebih lama dan kurangnya pengawasan yang di lakukan perusahaan kepada karyawannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan disiplin kerja, agar kinerja karyawan bisa meningkat, sehingga pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pada PT. Golden Prima Sentosa.
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pada PT. Golden Prima Sentosa.
3. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Golden Prima Sentosa.
4. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Golden Prima Sentosa.
5. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Golden Prima Sentosa.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pada PT. Golden Prima Sentosa.
2. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pada PT. Golden Prima Sentosa.

3. Untuk menganalisis pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Golden Prima Sentosa.
4. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Golden Prima Sentosa.
5. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Golden Prima Sentosa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis untuk menerapkan teori dengan kenyataan yang ada serta berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam memecahkan persoalan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya bidang kajian pengawasan dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja dan kinerja karyawan.